

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan. Maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan, semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral.

Setiap individu memang tidak ada yang sama. Perbedaan individual ini pulalah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar dikalangan anak didik. Dalam keadaan dimana anak didik/siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya.

Kesulitan belajar pada anak atau sering disebut disorders sangat erat kaitannya dengan pencapaian hasil akademik dan juga aktivitas sehari-hari. anak yang mengalami kesulitan belajar adalah anak yang memiliki gangguan satu atau lebih dari proses dasar yang mencakup pemahaman penggunaan bahasa lisan atau tulisan, gangguan tersebut mungkin menampakkan diri dalam bentuk kemampuan yang tidak sempurna dalam mendengarkan, berpikir, berbicara, membaca, menulis, mengeja, atau menghitung.

Kesulitan belajar (*Learning Difficulty*) adalah suatu kondisi dimana kompetensi atau prestasi yang dicapai tidak sesuai dengan kriteria standar yang telah ditetapkan. Kondisi yang demikian umumnya disebabkan oleh faktor biologis atau fisiologis, terutama berkenaan dengan kelainan fungsi otak yang lazim disebut sebagai kesulitan dalam belajar spesifik, serta faktor psikologis yaitu kesulitan belajar yang berkenaan dengan rendahnya motivasi dan minat belajar. (Sumber : <http://belajarpsikologi.com/pengertian-kesulitan-belajar/>)

Kesulitan belajar siswa dapat dilihat dari hasil belajar biologi yang diperolehnya. Hasil belajar diperoleh melalui penilaian pendidikan yang dilakukan melalui ulangan akhir semester. Ulangan akhir semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di

akhir semester. Ketuntasan siswa dalam pencapaian kompetensi tersebut dapat dilihat melalui KKM (Muhibbin, 2010).

Ketidakterhasilan dalam proses belajar untuk mencapai ketuntasan bahan tidak hanya disebabkan oleh satu faktor, tetapi pada beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya namun digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor ekstern dan faktor intern. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang diluar individu (Slameto, 2010).

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru bidang studi Biologi di SMA Negeri 10 Medan, diketahui bahwa KKM Biologi adalah 70. Jika dilihat dari faktor internal, (segi jasmaniah) siswa dalam mengikuti proses pembelajaran biologi sudah baik. Siswa belajar dengan kesehatan yang baik, tidak terdapat siswa yang cacat mental. Namun, terdapat faktor internal dari segi psikologis yang kurang berjalan baik. Hal ini tampak ketika melakukan observasi , terdapat siswa yang tidak membawa buku pegangan biologi pada saat pelajaran biologi ini menunjukkan kurangnya perhatian siswa pada mata pelajaran biologi, dan masih adanya siswa yang memiliki nilai ulangan semester dibawah 70.

Dari hasil observasi juga didapat bahwa sebagian siswa berpendapat bahwa mata pelajaran biologi itu merupakan mata pelajaran yang membosankan dan sulit dipahami, hal ini mungkin disebabkan oleh faktor dari sekolah, seperti penggunaan model dan metode yang kurang bervariasi dalam pembelajaran, fasilitas sekolah yang kurang memadai, dan kurangnya motivasi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan pertimbangan pemikiran uraian diatas penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor kesulitan belajar yang di dihadapi siswa dalam belajar Biologi di SMA N 10 Medan yang dibatasi pada faktor eksternal yaitu faktor sekolah dan faktor internal yaitu psikologis, melalui penelitian yang akan disajikan dalam bentuk skripsi dengan judul : **“Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi di Kelas XI IPA SMA Negeri 10 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang seperti yang diuraikan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah ini adalah :

1. Rendahnya hasil belajar biologi siswa
2. Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari biologi
3. Kurangnya sarana dan prasarana
4. Kurangnya motivasi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa

1.3. Batasan Masalah

Untuk menghindari interpretasi yang meluas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini yakni bagaimana tingkat kesulitan belajar yang dialami siswa pada tingkat kognitif siswa untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Biologi di kelas XI IPA SMA Negeri 10 Medan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah disusun, maka rumusan masalah penelitian ini adalah

1. Apa saja faktor sekolah yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada bidang studi biologi di kelas XI IPA SMA Negeri 10 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?
2. Apa saja faktor psikologis yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada bidang studi biologi di kelas XI IPA SMA Negeri 10 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?
3. Berapa persentase faktor sekolah dan faktor psikologis dalam mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada bidang studi biologi di kelas XI IPA SMA Negeri 10 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Mengetahui faktor sekolah yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada bidang studi biologi di kelas XI IPA SMA Negeri 10 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?
2. Mengetahui faktor psikologis yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada bidang studi biologi di kelas XI IPA SMA Negeri 10 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?
3. Mengetahui persentase faktor sekolah dan faktor psikologis dalam mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada bidang studi biologi di kelas XI IPA SMA Negeri 10 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi kepala sekolah, penelitian ini dapat memberikan masukan dalam meningkatkan fasilitas pembelajaran di sekolah yang penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru biologi, penelitian ini dapat memberikan masukan dalam pentingnya penggunaan dan pemanfaatan media pembelajaran dan metode mengajar yang efektif dan efisien dalam proses belajar mengajar.
3. Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan motivasi dan semangat belajar serta semakin aktif dalam proses belajar mengajar yang mengarah kepada tercapainya tujuan pembelajaran dan mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa.

1.7. Defenisi Operasional

1. Kesulitan belajar yaitu suatu kondisi dimana kompetensi atau prestasi yang dicapai tidak sesuai dengan kriteria standar yang telah ditetapkan.
2. Kesulitan belajar yang dihadapi siswa dapat dipengaruhi oleh keadaan kelas yang tidak kondusif.